

BUKTI BARU

BGN Buka Pintu Data MBG: Cek Penerima Manfaat Langsung, Ini Caranya!

Updates. - BUKTIBARU.COM

May 17, 2026 - 15:31



Wakil Kepala BGN Bidang Operasional Pemenuhan Gizi, Sony Sonjaya

JAKARTA - Kabar gembira bagi masyarakat yang peduli terhadap program Makan Bergizi Gratis (MBG)! Badan Gizi Nasional (BGN) kini membuka pintu transparansi dengan memfasilitasi akses validasi data penerima manfaat secara terbuka. Ini berarti Anda, para orang tua, pendidik, hingga pemerintah daerah, bisa langsung memantau dan memastikan data penerima manfaat program penting ini tercatat dengan baik. Sebuah langkah yang saya pribadi rasakan

sangat penting untuk membangun kepercayaan publik.

Wakil Kepala BGN Bidang Operasional Pemenuhan Gizi, Sony Sonjaya, menjelaskan bahwa publik kini dapat dengan mudah mengunjungi situs resmi untuk memastikan kelengkapan data. "Bisa mengakses URL validasidatapm.bgn.go.id. Silakan dicek, sekolahnya sudah terdata atau belum," ujar Sony dalam keterangannya di Gedung BGN, Jakarta, Kamis (23/4/2026). Kemudahan akses ini bukan hanya untuk masyarakat umum, tetapi juga menjadi alat pemantauan yang berharga bagi berbagai pihak.

Lebih lanjut, Sony menegaskan bahwa keterbukaan ini sangat luas. "Semua bisa mengakses, dari berbagai level," tuturnya. Ia menambahkan bahwa akses ini turut dimanfaatkan oleh lintas kementerian dan pemerintah daerah untuk mempercepat proses validasi, menjadikannya lebih akurat dan terintegrasi. "Kami di BGN, Kementerian Agama, Kemendikdasmen, Kemenduk Bangsa, hingga Kementerian Kesehatan bisa mengakses data tersebut," ungkap Sony.

Jangkauan akses data ini tidak hanya berhenti di tingkat pusat, tetapi juga merambah hingga ke pemerintah daerah di tingkat kabupaten dan kota. Hal ini tentu akan sangat membantu dalam mendapatkan gambaran yang lebih akurat mengenai jumlah penerima manfaat di setiap wilayah. Di tahap awal percepatan validasi ini, BGN telah menyiapkan laman khusus yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan di lapangan. Tujuannya jelas: mempermudah pengecekan data secara langsung.

Sony merinci, berbagai pihak di tingkat akar rumput pun dilibatkan. "Untuk sementara validasi data, kami membangun percepatan. Para kepala desa, camat, bupati, kepala dinas, kepala sekolah, hingga kepala posyandu," kata Sony. Ini menunjukkan komitmen BGN untuk melibatkan seluruh elemen masyarakat dalam memastikan keberhasilan program MBG.

Tak berhenti di situ, BGN berencana mengembangkan sistem integrasi data yang lebih canggih di masa depan, yaitu melalui application programming interface (API). Tujuannya adalah untuk menyinkronkan data dari berbagai kementerian yang berperan sebagai wali data. Sony menjelaskan pembagian pengelolaan data peserta didik: data dari TK, PAUD, SD, SMP, SMA, SLB, hingga PKBM berada di bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Sementara itu, data untuk madrasah dan pondok pesantren dikelola oleh Kementerian Agama.

Ia juga memaparkan data penerima manfaat lainnya. Data balita, ibu hamil, dan ibu menyusui bersumber dari Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga serta Kementerian Kesehatan. Informasi ini sangat krusial, mengingat dari total 405 kabupaten/kota prioritas, sebanyak 81 daerah masuk kategori rawan pangan, 279 daerah tergolong wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi, dan 304 daerah memiliki prevalensi stunting tinggi. Data-data ini menjadi landasan penting dalam penajaman sasaran program MBG agar benar-benar sampai kepada yang membutuhkan. (PERS)